

**KAJIAN HERMENIUTIKA PADA LIRIK ALBUM
“*TANPA AKU*” KARYA PANJI SAKTI DAN
RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
APRESIASI SASTRA KELAS X SMA**

SKRIPSI



**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
Mahmud Gusti Afandi
NIM 22110020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2026**

**KAJIAN HERMENIUTIKA PADA LIRIK ALBUM “*TANPA
AKU*” KARYA PANJI SAKTI DAN RELEVANSINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA KELAS
X SMA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menempuh
Gelar Sarjana S-1

Oleh:

Mahmud Gusti Afandi

NIM 22110020

PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

IKIP PGRI BOJONEGORO

TAHUN 2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Kajian Hermeniutika Pada Lirik Album "*Tanpa Aku*" Karya Panji Sakti Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Apresiasi Sastra Kelas X SMA disusun oleh:

Nama : Mahmud Gusti Afandi

NIM : 22110020

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi.

Bojonegoro, 2 Juli 2026

Pembimbing I



Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0704118901

Pembimbing II



Sutrimah, S.Pd., M.Pd.
NIDN.0729038801

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Kajian Hermeniutika Pada Lirik Album "*Tanpa Aku*" Karya Panji Sakti Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Apresiasi Sastra Kelas X SMA .

Nama: Mahmud Gusti Afandi

NIM: 22110020

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi.

Bojonegoro, 17 Juli 2026

Ketua



Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.

NIDN 0706058801

Sekretaris



Joko Setiyono, M.Pd.

NIDN 0724128701

Penguji I



Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.

NIDN 0706058801

Penguji II



Muhamad Sholehudin, S.Pd., M.Pd.

NIDN 0727078101

Rektor

Dr. Junarti, M.Pd.

NIDN 0014016501

MOTTO

(وَلَيْشَ اكْتِسَابُ الْمَالِ دُونَ مَشَقَّةٍ تَحْمِلُهَا فَإِنَّ لِعِلْمٍ كَيْفَ يَكُونُ)

*ONOTO GOLEK ARTO ORA KANTI KANGELAN, DENE ILMU KOYO OPO
HASIL DAK KANGELAN (Nadhom kitab Alala baid ke-13)*

Hai hambaku, Aku menciptakan langit dan bumi, apa kamu kira Aku tidak mampu memberi engkau apa yang kamu butuhkan, jangan menuntut dari Aku rizkimu yang engkau akan gunakan besok, karna Akupun tidak menuntut dari kamu melaksanakan kewajiban besok hari itu, Demi Cintaku kepadamu Cintailah Aku.

(Hadist Qutsi)

Kita ini terlalu mudah mencintai orang yang berjasa dalam hidup kita, Tapi kenapa tidak mudah mencintai Allah yang jasa-jasanya sangat besar dalam hidup kita.

(K.H Bahauddin Nur Salim, Gus Baha)

”Dewasa itu pilhan bukan Umur” Semua orang pasti tua, tapi ngak semua orang bertumbuh”

(Klimasada)

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, berkat Rahmat, Taufiq dan Hidayahya yang telah memberi saya kekuatan, kemampuan dan pertolongan. Sholawat serta salam tetap tercurahkan pada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi uswatun hasanah suri tauladan bagi kita semua, semoga kelak di hari yaumul kiyamah nanti kita diakui sebagai ummatnya, Ammin. Atas Rahmat dan izin Allah dengan penuh rasa syukur, karya kecil ini saya persembahkan kepada kedua orang tua yang telah membimbing saya, mengasuh, dan mendidik. Doa-doanya selalu menjadi nyala kecil ditengah gulita, tanpa lelah dan letih di setiap langkah-langkah kedua putra dan putrinya, Ibu, Bapak semoga engkau selalu sehat selalu, dipanjangkan umurmu, di terima segala amal ibadahmu, hingga waktunya tiba anakmu bisa membahagiakanmu. Tak luput juga atas kelimpahan berkah Guruguruku dan para Masyayiqh keluarga besar Ponpes Adnan Al-Charish yang tak lelah membimbing dan mengajar para santri-santrinya. Doa-doa dan kelimpahan berkah amat terasa hingga kini dan menjadi penuntun bagi saya, untuk selalu mencari ridhonya. Dan tak lupa terimakasih pada teman-temanku seperjuangan seangkatan nyantri dan mahasiswa yang telah memberikan kebersamaan, dorongan untuk selalu maju dan selalu menginspirasi dikala suka maupun duka.

Akhir kata, peneliti menjadari bahwa karya kecil ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga segala usaha menjadi amal kebaikan yang di terima di sisi Allah SWT. dan semoga karya ini bisa memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta menginspirasi bagi kalangan pembaca.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahmud Gusti Afandi
NIM : 22110020
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Kajian Hermeniutika Pada Lirik Album "Tanpa Aku" Karya Panji Sakti Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Apresiasi Sastra Kelas X SMA

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 2 Juli 2026



Mahmud Gusti Afandi

NIM. 22110020

ABSTRAK

Afandi M, G. 2026 Kajian Hermeniutika Pada Lirik Album”*Tanpa Aku*” Karya Panaji Sakti dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Apresiasi Sastra Kelas X SMA. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni Ikip Pgri Bojonegoro. Pembimbing(1) Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd. (2) Sutrimah S. Pd., M.Pd.

Kata kunci: hermeneutika Gadamer, lirik lagu, Panji Sakti, apresiasi sastra, pembelajaran Bahasa Indonesia.

Karya sastra, termasuk lirik lagu, merupakan media ekspresi yang mengandung nilai estetis, spiritual, dan eksistensial sehingga dapat dikaji melalui pendekatan hermeneutika. Album *Tanpa Aku* karya Panji Sakti memiliki lirik-lirik yang sarat makna, namun belum banyak diteliti menggunakan hermeneutika Hans-Georg Gadamer serta dikaitkan dengan pembelajaran apresiasi sastra di kelas X SMA. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk hermeneutika pada lirik album *Tanpa Aku* karya Panji Sakti berdasarkan konsep Hans-Georg Gadamer yang meliputi prasangka (prejudis), fusi horison, dialog, dan historisitas. Selain itu, penelitian ini bertujuan menjawab pertanyaan mengenai bagaimana relevansi hasil kajian hermeneutika tersebut terhadap pembelajaran apresiasi sastra kelas X SMA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-interpretatif melalui studi dokumen. Data primer berupa lirik lagu dalam album *Tanpa Aku* karya Panji Sakti, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, penelitian terdahulu, serta dokumen Kurikulum Merdeka yang berkaitan dengan pembelajaran apresiasi sastra. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan tahapan hermeneutika Hans-Georg Gadamer yang meliputi pembacaan awal, dialog dengan teks, fusi horison, historisitas makna, dan analisis relevansi pedagogis. Hasil penelitian diharapkan menunjukkan bahwa lirik-lirik dalam album *Tanpa Aku* mengandung makna spiritual, estetis, dan eksistensial yang diperoleh melalui proses interpretasi hermeneutika Gadamer. Selain itu, hasil analisis diperkirakan menunjukkan bahwa lirik lagu tersebut relevan digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran apresiasi sastra, khususnya materi apresiasi puisi di kelas X SMA karena mampu mengembangkan kemampuan interpretatif, berpikir kritis, serta kepekaan estetis peserta didik. Berdasarkan hasil yang diharapkan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan hermeneutika Hans-Georg Gadamer mampu mengungkap makna yang lebih mendalam pada lirik album *Tanpa Aku* karya Panji Sakti dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran apresiasi sastra yang lebih kontekstual, reflektif, dan bermakna. Penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan kajian pada objek sastra lain atau menguji implementasi hasil penelitian dalam proses pembelajaran di kelas.

ABSTRACT

Afandi M, G. 2026. A Hermeneutic Study of the Lyrics in the Album "Tanpa Aku" by Panji Sakti and Its Relevance to Literature Appreciation Instruction for Grade X High School Students. Undergraduate Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Language and Arts, IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisors: (1) Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd. (2) Sutrimah, S.Pd., M.Pd.

Keywords: *Gadamerian hermeneutics, song lyrics, Panji Sakti, literature appreciation, Indonesian language instruction.*

Literary works, including song lyrics, serve as media for expression that embody aesthetic, spiritual, and existential values, making them suitable for analysis through a hermeneutic approach. The album "*Tanpa Aku*" by Panji Sakti features lyrics rich in meaning; however, there has been limited research applying Hans-Georg Gadamer's hermeneutics to this work or linking it to literature appreciation instruction for Grade X high school students. The study aims to analyze the hermeneutic aspects of the lyrics in Panji Sakti's album "*Tanpa Aku*" based on Hans-Georg Gadamer's concepts, specifically prejudice, fusion of horizons, dialogue, and historicity. Additionally, it seeks to determine the relevance of the hermeneutic findings to literature appreciation instruction at the Grade X high school level. This research employs a qualitative approach with a descriptive-interpretative method utilizing document analysis. Primary data consists of the song lyrics from Panji Sakti's album "*Tanpa Aku*", while secondary data is derived from books, scientific journals, previous studies, and Kurikulum Merdeka (Independent Curriculum) documents related to literature appreciation instruction. Data collection was conducted through literature reviews and documentation, while data analysis followed Hans-Georg Gadamer's hermeneutic stages: initial reading, dialogue with the text, fusion of horizons, historicity of meaning, and analysis of pedagogical relevance. The study is expected to demonstrate that the lyrics in the album "*Tanpa Aku*" contain spiritual, aesthetic, and existential meanings revealed through the application of Gadamer's hermeneutic interpretation. Furthermore, the analysis is anticipated to show that these lyrics are suitable as teaching material for literary appreciation—specifically poetry appreciation—in Grade X high school classes, as they foster students' interpretive skills, critical thinking, and aesthetic sensitivity. Based on these expected outcomes, it can be concluded that Hans-Georg Gadamer's hermeneutic approach is capable of uncovering deeper meanings in the lyrics of Panji Sakti's album "*Tanpa Aku*" and contributes to the development of literary appreciation instruction that is more contextual, reflective, and meaningful. Future research is recommended to extend the study to other literary objects or to test the implementation of the research findings in the classroom learning process.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan pada kehadiran Allah SWT atas kelimpahan rahmat hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Kajian Hermeniutika Pada Lirik Album “*Tanpa Aku*” Karya Panji Sakti dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Apresiasi Sastra Kelas X SMA”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya di yaumul kiyamah nanti. Penelitian ini bertujuan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana (Strata 1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro.

Peneliti menyadari dalam peneleitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa dorongan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu izinkan peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini terutama kepada:

1. Ibu Dr. junarti, M.pd., selaku Rektor IKIP PGRI BOJONEGORO, Joko Setiyono, M.P.d., selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
2. Bapak Muhamad Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Bu Sutrimah, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II Karena telah membimbing, mengarahkan meluangkan waktu serta tenaga dalam proses penulisan skripsi ini.
3. Seluruh Bapak dan Ibu dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membagikan ilmu selama peneliti mengikuti perkuliahan.
4. Terima kasih kepada Bpk/Emak, Mbak, sekeluarga atas do’a dan dukunganya selama ini. Semoga selalu diberikan kesehatan, panjang

umurnya, tetap iman islam dan istiqomah dalam beribadah semoga segala usaha dan amal kebaikan diterima di sisi Allah SWT.

5. Terima kasih untuk para masyayiqh KH. Syaifudin Zuhri, Hj. Hidayatul Badi, dan seluruh Masyayiqh yang selalu mendoakan Santri-santrinya, Semoga selalu di beri panjang umurnya dan diberikan kesehatan untuk selalu mendidik para Santri.
6. Terima kasih untuk Mas Panji @panji_sakti yang telah memperkenankan lirik lagu album "*Tanpa Aku*" untuk dijadikan bahan penelitian.
7. Terima kasih untuk @badroezzaman_ yang talah memperkenalkan lagu Panji Sakti, mendukung, mendoakan dan mengarahkan penelitian ini.
8. Terima kasih untuk seluruh teman-teman satu kelas dan teman-teman yang pernah minum secangkir kopi bersama atas dukungan dan kebersamaanya.
9. Terima kasih Bunga Anggrek semoga engkau selalu menungguku serta menerimaku disaat bulan bersemi tiba, Aku sedang menuju dengan pelan-pelan yang penuh harap. Memilihmu diantara ribuan kemungkinan bukan perkara kebetulan.

Sebagai manusia biasa peneliti menyadari penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, peneliti menangap kritik dan saran atas semua kekurangan yang ada. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat sebagai penelitian selanjutnya. Akhir kata, semoga atas segala hal yang diberikan dari berbagai pihak semoga Allah SWT mengantikanya dengan kebaikan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Operasional	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA BERPIKIR.....	13
A. Kajian Pustaka	13
B. Kerangka Teoritis	15
1. Lirik Lagu Album <i>Tanpa Aku</i> sebagai Teks Sastra.....	16
2. Hermeneutika Gadamer sebagai Pendekatan Analisis	18
3. Proses Interpretasi melalui Empat Konsep Gadamer	21
4. Pengungkapan Makna Spiritual, Estetis, dan Eksistensial.....	25
5. Relevansi Hasil Interpretasi terhadap Pembelajaran Apresiasi Puisi Kelas X SMA	28
C. Kerangka Berpikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan Penelitian	33
B. Objek Penelitian.....	34
C. Data dan Sumber Data Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data	42
F. Teknik Validasi Data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian	45

1. Berdasarkan hasil analisis bentuk hermeneutika terhadap lirik-lirik dalam album <i>Tanpa Aku</i> karya Panji Sakti, ditemukan berbagai bentuk pemaknaan sebagai berikut:	45
2. Relevansi hasil penelitian kajian hermeneutika lirik lagu album " <i>Tanpa Aku</i> " dengan pembelajaran apresiasi sastra	70
B. Pembahasan.....	71
1. Bagaimana bentuk hermeneutika terhadap lirik lagu album <i>Tanpa Aku</i> karya Panji Sakti	72
2. Relevansi antara hasil penelitian kajian hermeneutika lirik lagu album " <i>Tanpa Aku</i> " dengan pembelajaran apresiasi sastra	90
BAB V PENUTUP	104
A. Simpulan	104
B. Saran	107
DAFTAR RUJUKAN.....	109
LAMPIRAN.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel data analisis Prejudis Lirik Album <i>Tanpa Aku</i>	46
Tabel 4.2 Tabel data analisis Prejudis Negative Lirik Album <i>Tanpa Aku</i>	51
Tabel 4.3 Tabel Data Analisis Fusi Horison Lirik Album <i>Tanpa Aku</i>	55
Tabel 4.4 Tabel data analisis Dialog Lirik Album <i>Tanpa Aku</i>	60
Tabel 4.5 Tabel Data Analisis Historisitas Lirik Album <i>Tanpa Aku</i>	65
Tabel 4.6 Tabel Relevansi Kajian Hermeniutika dengan Pembelajaran	71
Tabel 4.7 Tabel Bentuk Hermeniutika Lirik Album <i>Tanpa Aku</i>	74
Tabel 4.8 Tabel Temuan kutipan Lirik Album <i>Tanpa Aku</i>	74
Tabel 4 9 Tabel aspek temuan dan langkah-langakah relevansi pembelajar	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	32
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampul Album	114
Lampiran 2. Biografi Pengarang	115
Lampiran 3. Kutipan dalam lirik album <i>Tanpa Aku</i> Karya Panji Sakti berdasarkan empat konsep analisis Hermeniutika Gademer, Prejudis, Fusi Horison, Dialog, dan Historisitas.	116
Lampiran 4. Rencana Pembelajaran Mendalam.....	122
Lampiran 5. Lirik Lagu	146
Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Bimbingan	162
Lampiran 7. Kartu Bimbingan Skripsi	163
Lampiran 8. Bukti Publikasi	167

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan suatu karya seni yang dituangkan dalam bentuk bahasa. Sebuah karya sastra dianggap sebagai ungkapan pribadi pengarangnya yang berupa pengalaman, perasaan, pemikiran serta ide atau gagasan-gagasan dalam suatu bentuk gambaran kehidupan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan. Karya sastra terdiri dari beragam bentuk yaitu puisi, prosa, drama, naskah atau sesuatu yang berbentuk teks. Puisi adalah salah satu karya sastra yang menggunakan media bahasa sebagai bentuk penyampaian aspirasi (Syakirina, dkk, 2025). Dalam perkembangannya, bahasa dalam puisi dipadukan dengan seni musik yang kemudian disebut lirik lagu.

Lirik lagu sebagai bahan utama dalam pembuatan sebuah karya sastra, berfungsi sebagai sarana untuk mengekspresikan perasaan atau pengalaman yang telah didengar, dilihat, atau dialami oleh penciptanya (Gunawan, 2024). Melalui lirik tersebut, pendengar diajak untuk menafsirkan makna yang terkandung berdasarkan pengalaman dan pengetahuan mereka. Selain itu, menurut Gunawan (2024), dalam proses penciptaan lirik lagu, pencipta lagu sering kali mengandalkan pengalaman pribadi serta menggunakan berbagai elemen bahasa yang menarik. Lirik lagu tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai bentuk ekspresi puitis yang menyampaikan maksud secara tidak langsung. Tema yang diangkat dalam lirik lagu sering kali mencerminkan pengalaman pribadi penciptanya, yang mencakup berbagai

topik seperti percintaan, kehidupan, kesedihan, kebahagiaan, dan sebagainya (Gunawan, 2024).

Musik memiliki peran penting di antaranya sebagai media ekspresi emosi dan spiritualitas, termasuk dalam menyampaikan pesan-pesan yang mendalam akan sarat makna. Musik dan lagu sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia, dari zaman dahulu hingga saat ini. Kehadiran musik atau lagu dalam kehidupan sehari-hari dapat memberikan semangat dan motivasi dalam menjalani aktivitas, terkadang, melodi dalam sebuah lagu dapat merefleksikan emosi yang kita rasakan pada saat itu (Dwiarni & Hidayatul, 2024). Lagu merupakan salah satu karya sastra yang menjadi wadah bagi seseorang untuk mengungkapkan perasaan yang dirasakan, baik perasaan senang, sedih, marah, bersyukur, ataupun ungkapan yang mungkin tidak dapat diungkapkan lewat suatu percakapan secara langsung (Dwiarni & Hidayatul, 2024). Melalui untaian kata pada lirik lagu mampu memberikan makna atau kesan kepada pendengar tentang apa yang dirasakan.

Musik juga dapat diartikan sebagai bentuk ekspresi dari pikiran seseorang, baik ungkapan isi hati hingga pengalaman hidup yang diungkapkan melalui medium suara atau lagu yang dinyanyikan. Lagu adalah susunan dari kata-kata yang mengikuti irama dan dilengkapi dengan nada-nada sehingga membentuk harmoni yang akhirnya menghasilkan musik (Dwiarni & Hidayatul, 2024). Sebagai salah satu bentuk media audio, musik memiliki potensi untuk menyampaikan pesan yang mendalam serta memengaruhi perasaan pendengarnya dengan cara yang religius dan puitis.

Lagu dapat dianggap sebagai sarana pembelajaran yang efektif dan berpengaruh karena mampu menyampaikan pesan, emosi, dan ide melalui lirik, melodi, dan harmoni. Dengan kata-kata yang tepat dan melodi yang menyentuh, lagu dapat mengungkapkan berbagai emosi, seperti cinta, kebahagiaan, atau kesedihan yang bisa dirasakan oleh pendengarnya (Gunawan, 2024). Dengan demikian, lirik lagu berfungsi sebagai salah satu bentuk karya seni yang dapat dihargai dan dinikmati oleh khalayak. Selain itu, lirik lagu juga berperan sebagai sarana apresiasi untuk menyampaikan pesan dari penciptanya kepada para pendengar.

Sebuah lagu juga bisa disebut karya sastra yang mengandung lirilik atau kalimat-kalimat yang indah di dalamnya. Lagu ini biasanya sering mengangkat tentang kehidupan manusia, baik itu manusia lain atau sang penulisnya sendiri. lagu sendiri menjadi salah satu dari banyaknya karya sastra yang diminati oleh anak muda. Di era sekarang lagu tidak pernah lepas dari kehidupan sehari-hari, seperti di acara formal maupun tidak formal, lagu hadir sebagai sarana hiburan bagi para pendengarnya (Rahmawati, 2024). biasanya orang mendengarkan lagu hanya sekedar mendengarkan alunan nada yang indah tanpa mencari tahu maksud dari lirik lagu tersebut. Lagu juga menjadi salah satu sarana proses dalam belajar apresiasi sastra, seperti dalam pembelajaran, lagu sering dijadikan sarana pembelajaran, agar pembelajaran itu tidak membosankan dan menarik minat siswa untuk belajar (Rahmawati, 2024).

Lagu juga menjadi salah satu media untuk para penulis lagu mengungkapkan curahan hati, sehingga sering kita temui lagu-lagu dengan

nuansa senang ataupun sedih. Selain itu lagu sering kali mengangkat kisah hidup seseorang atau bahkan kisah hidup sang penulis sendiri sebagai inspirasi. Lagu juga mempunyai fungsi sebagai alat untuk mengekspresikan diri hingga alat untuk belajar bahasa sebagaimana menurut Rahmawati, (2024) bahwa lagu mempunyai fungsi sebagai media berekspresi, hiburan pendidikan dan motivasi hidup.

Termasuk lagu "*Tanpa Aku*" karya Panji Sakti mengangkat tema spiritualitas yang sering dimaknai berbeda oleh pendengar (Dwiarni & Hidayatul, 2024). Panji Sakti, lahir pada 13 Januari 1976, mulai tertarik menulis sejak masih di bangku Sekolah Menengah Atas. Selain dikenal sebagai penyanyi, Panji juga seorang penulis puisi yang buku-bukunya telah terbit dan dipasarkan. Latar belakang kecintaannya terhadap Tuhan sangat mempengaruhi karya-karya musiknya, dan hal ini terlihat jelas dalam banyak lagu dalam album *Tanpa Aku*, yang berbicara tentang ungkapan cinta kepada Tuhan (Dwiarni & Hidayatul, 2024). Panji Sakti" pertama kali meraih popularitas pada tahun 2022, dan berhasil bersaing dengan banyak lagu-lagu populer lainnya. Selain memiliki lirik yang penuh makna, lagu ini juga menyuguhkan pesan yang mendalam serta penggunaan kata-kata yang puitis. Dalam album *Tanpa Aku*, sebagian besar lagu-lagu Panji Sakti menyampaikan tema cinta terhadap Tuhan, yang sangat dipengaruhi oleh latar belakang pribadi sang penyanyi. Gaya bahasa yang digunakan dalam lagu-lagunya sangat beragam dan kaya makna, serta mampu menyentuh pendengar dengan lirik-lirik yang indah. (Dwiarni & Hidayatul, 2024).

Secara etimologi hermeneutika berasal dari bahasa Yunani “herme” yang memiliki arti “mengatakan sesuatu”, dalam bentuk kata kerja *hermeneuein* yang berarti menafsirkan atau menginterpretasikan (Mansur & Munawaroh, 2023). Pandangan hermeneutika menempatkan faktor bahasa sebagai faktor yang penting dalam teks yang diinterpretasi. Hal itu dikarenakan sifat bahasa yang tidak hanya mengandung teks, namun juga mengandung makna yang dijelaskan (Mansur & Munawaroh, 2023).

Dalam kajian sastra, hermeneutika cocok digunakan untuk membaca sebuah karya sastra, dikarenakan apapun bentuknya ada kaitannya dengan suatu proses, yaitu sebuah penafsiran. Semua kegiatan yang berhubungan dengan kajian sastra itu harus diinterpretasi dan dimaknai, salah satunya adalah dengan pendekatan hermeneutika. (Mansur & Munawaroh, 2023). Oleh sebab itu, karya sastra perlu dianalisis secara eksistensial, menggunakan kajian hermeneutika untuk memperoleh pemahaman yang disampaikan penulis karya sastra.

Salah satu pendekatan yang relevan untuk menganalisis lirik lagu adalah hermeneutika. Menurut Gadamer (2022) dalam interpretasi sastra Hermeneutika, yang berawal dari kajian teks-teks klasik, kini berkembang sebagai alat untuk memahami dan menafsirkan berbagai bentuk teks, termasuk lirik lagu (Setiawan & Hadi, 2025). Dalam memahami makna lirik lagu ini, digunakan pendekatan hermeneutika Gadamer. Teori ini menekankan pentingnya interaksi antara teks (lirik lagu) dan pendengar dalam proses interpretasi. Makna lagu tidak hanya berasal dari penciptanya, tetapi juga dari bagaimana pendengar memaknainya berdasarkan pengalaman dan perspektif

mereka sendiri (Syakirina, dkk, 2025). Metode hermeneutika Gadamer memandang interpretasi sebagai dialog antara teks (atau lirik) dan pembaca (atau pendengar), di mana makna dibentuk melalui interaksi ini. Beberapa konsep penting dalam metode hermeneutika Gadamer yang dapat diterapkan dalam analisis lirik lagu yaitu. 1. Prejudis (Prasangka Positif), 2. Fusi Horison (Fusion of Horizons), 3. Dialog, 4. Historisitas. Melalui analisis ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana lirik lagu dapat menjadi media refleksi diri serta bagaimana pendekatan hermeneutika membantu mengungkap keterhubungan antara teks dan pengalaman individu yang mendengarkannya (Syakirina, dkk, 2025).

Salah satu lagu Panji Sakti yang cukup populer berjudul “*Tanpa Aku*”. Lagu ini dipahami dari berbagai sudut pandang oleh para penikmatnya. Secara umum, lagu ini merupakan ekspresi emosional tentang ungkapan kehilangan, kerinduan dan pengorbanan. Lagu ini terasa dekat dengan para pendengar dalam dunia hamba dan sang pencipta hamba dalam kehidupan. Lebih lanjut, lagu ini merupakan renungan hidup dan refleksi spiritualitas tentang hubungan transendental antara manusia dan Penciptanya (Dwiarni & Hidayatul, 2024). Dalam memahami lirik lagu terlihat pada kemampuan pendekatan ini, untuk menggali makna tersembunyi di balik teks-teks lirik lagu album “*Tanpa Aku*” karya Panji Sakti, seperti dalam teks liriknya terdapat ungkapan “*Tanpa apa, tanpa aku, hanya engkau*” mengandung makna yang dapat dipahami secara lebih mendalam melalui pendekatan hermeneutika. Melalui analisis ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana lirik lagu dapat menjadi media refleksi diri serta bagaimana pendekatan

hermeneutika membantu mengungkap keterhubungan antara teks dan pengalaman individu yang mendengarkannya. (Saventika & Taum, 2024).

Pentingnya pendekatan hermeneutika pada album "*Tanpa Aku*" karya Panji Sakti dikenal dengan lagu-lagu yang memiliki lirik puitis dan melodi yang menggugah. Karya-karyanya seringkali mencerminkan tema cinta, kehidupan, dan penghamba'an, dengan sentuhan lantunan lagu-lagu puitisnya. Lagu-lagunya yang mudah diingat dan menyentuh perasaan pendengar, serta seringkali mengandung pesan moral yang mendalam (Dwiarni & Hidayatul, 2024). Dalam penelitian Hidayat (2024), menemukan nilai spiritual yang dominan adalah aspek hubungan manusia dengan diri sendiri dan dengan Tuhan. Ketiga, menunjukkan bahwa lirik lagu album *Tanpa Aku* karya Panji Sakti sangat relevan untuk disusun menjadi modul ajar dengan materi berkarya dan berekspresi melalui puisi di sekolah menengah keatas. Majas yang digunakan tidak hanya meningkatkan keindahan lirik lagu, tetapi mempertegas emosi, spiritualitas, dan pesan yang ingin disampaikan. Kehadiran nilai spiritual ini menunjukkan bahwa lirik lagu dapat menjadi wahana untuk menyampaikan pesan batiniah yang berkaitan dengan keikhlasan dan kesabaran manusia untuk menjalani kehidupan. Melalui pemanfaatan modul ajar teks puisi ini, peserta didik diharapkan tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap nilai yang terkandung dalam lirik lagu tersebut, tetapi juga mengembangkan ketrampilan untuk berpikir kritis menentukan majas dan makna dalam teks puisi. Namun demikian, masih sedikit penelitian yang mengkaji album "*Tanpa Aku*" karya Panji Sakti secara mendalam, dengan metode analisis penelitian interpretasi hermeneutika dan

menghubungkannya dengan pembelajaran apresiasi sastra di SMA, untuk itu menjadi alasan penulis untuk memilih album “*Tanpa Aku*” lagu Panji Sakti, sebagai sarana apresiasi sastra khususnya dalam pembelajaran apresiasi puisi.

Sebagian besar penelitian sebelumnya, seperti (Rahmawati, 2024), (Setiawan & Hadi, 2025) dan (Dwiarni & Hidayatul, 2024). berfokus pada aspek semiotika, gaya bahasa dan analisis makna asosiatif tanpa mengaitkannya pada apresiasi sastra, khususnya pada relevansinya buku panduan modul ajar Bahasa Indonesia (2023), dalam pembelajaran apresiasi puisi kelas X tingkat SMA. Kondisi ini menunjukkan adanya celah penelitian yang cukup signifikan dalam konteks pembelajaran apresiasi sastra. Kurangnya penelitian yang mengombinasikan analisis hermeneutika terhadap album “*Tanpa Aku*” dengan relevansinya pada pembelajaran apresiasi sastra membuat topik ini masih terbuka luas untuk diteliti. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk mengisi kekosongan tersebut menjadi penting untuk memberikan hasil penelitian dalam kajian hermeneutika dan pembelajaran apresiasi sastra.

Penelitian ini diberi judul “Kajian Hermeneutika pada Lirik Album ‘*Tanpa Aku*’ Karya Panji Sakti dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Apresiasi Sastra di Kelas X SMA.” Melalui penelitian ini, diharapkan muncul pemahaman interpretasi dan spiritual dalam lirik Panji Sakti. Selain itu, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dan praktis terhadap pengembangan literasi estetis dan kemampuan interpretasi siswa. Dengan demikian, hasil penelitian dapat menjadi rujukan bagi guru, peneliti, dan

penelitian selanjutnya dalam mengembangkan pembelajaran apresiasi sastra yang lebih kontekstual.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penejelasan tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk hermeneutika terhadap lirik lagu album *Tanpa Aku* karya Panji Sakti?
2. Bagaimana relevansi antara hasil penelitian kajian hermeneutika lirik lagu album "*Tanpa Aku*" dengan pembelajaran Bahasa Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis bentuk hermeneutika terhadap lirik album *Tanpa Aku* karya Panji Sakti berdasarkan tahapan pembacaan hermeneutika Hans-Georg Gadamer.
2. Menjelaskan relevansi hasil penelitian hermeneutika lirik album *Tanpa Aku* karya Panji Sakti, dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya apresiasi puisi, di kelas X SMA.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya penelian kajian sastra, khususnya dalam penerapan hermeneutika sebagai pendekatan interpretatif terhadap lirik lagu. Hasil penelitian ini memperluas pemahaman bahwa lirik lagu tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai teks sastra yang sarat makna, nilai spiritual, dan refleksi eksistensial. Dengan menggunakan pendekatan hermeneutika Hans-Georg Gadamer, penelitian ini menegaskan empat level pembacaan hermeneutika dalam menafsirkan teks sastra modern, seperti lirik lagu, meliputi Prejudis (Prasangka Positif), Fusi Horison (Fusion of Horizons), Dialog, dan Historisitas.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi berbagai pihak yang terkait dengan pembelajaran sastra di sekolah maupun pengembangan penelitian di bidang sastra dan pendidikan.

a. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Bagi guru Bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar penyusunan modul ajar apresiasi sastra, khususnya dalam pembelajaran apresiasi puisi di kelas X SMA. Temuan penelitian ini memberikan landasan konseptual dan interpretatif yang dapat diintegrasikan ke dalam modul ajar sebagai bahan pembelajaran yang kontekstual, bermakna, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Melalui modul ajar berbasis kajian hermeneutika terhadap lirik lagu *Tanpa*

Aku, guru dapat mengarahkan siswa untuk memahami puisi tidak hanya pada tataran makna literal, tetapi juga pada pemaknaan yang lebih mendalam, seperti aspek spiritual, eksistensial, dan nilai kemanusiaan. Dengan demikian, modul ajar yang dikembangkan mampu meningkatkan kemampuan interpretatif, kepekaan estetis, serta daya apresiasi siswa terhadap karya sastra.

b. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik, penelitian ini dapat membantu menumbuhkan kemampuan memahami dan menafsirkan makna karya sastra secara mendalam, tidak hanya pada tataran makna literal, tetapi juga pada nilai-nilai spiritual dan kemanusiaan yang terkandung di dalamnya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi atau pijakan awal untuk mengembangkan kajian serupa dengan objek, pendekatan, atau konteks pembelajaran yang berbeda.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merujuk pada penjabaran variabel yang telah diinterpretasikan oleh peneliti menjadi bentuk yang lebih konkret. Penyusunan definisi ini sangat penting untuk mencegah kesalahan dalam proses pengumpulan data. Berikut ini beberapa istilah yang perlu dijelaskan.

1. Hermeneutika

Hermeneutika metode penafsiran teks yang digunakan untuk membedah teks-teks makna dalam lirik lagu. Dalam penelitian ini,

hermeneutika berfungsi sebagai pisau analisis pada teori HansGeorg Gadamer meliputi Prejudis (Prasangka Positif), Fusi Horison (Fusion of Horizons), Dialog, dan Historisitas.

2. Lirik Lagu

Lirik lagu dalam penelitian ini dimaknai sebagai teks sastra berbentuk puisi yang tersusun atas pilihan kata puitis dan mengandung ekspresi perasaan, pemikiran, serta nilai-nilai tertentu. Secara operasional, lirik lagu yang dianalisis adalah seluruh teks lagu dalam album *Tanpa Aku* karya Panji Sakti, yang dijadikan objek utama untuk dianalisis maknanya melalui pendekatan hermeneutika.

3. Album *Tanpa Aku*

Album *Tanpa Aku* didefinisikan sebagai kumpulan lagu karya Panji Sakti yang memiliki tema dominan tentang spiritualitas, refleksi diri, dan relasi manusia dengan Tuhan. Dalam penelitian ini, album tersebut berfungsi sebagai sumber data utama yang menyediakan teks lirik untuk dianalisis secara hermeneutik guna menemukan makna dan nilai yang terkandung di dalamnya.

4. Relevansi pembelajaran Apresiasi Sastra Kelas X SMA

Relevansi dalam penelitian ini diartikan sebagai tingkat keterkaitan dan kesesuaian antara hasil kajian hermeneutika terhadap lirik album *Tanpa Aku* dengan pembelajaran apresiasi sastra di kelas X SMA. Secara operasional, relevansi ditunjukkan melalui pemanfaatan hasil analisis sebagai tujuan pembelajaran apresiasi puisi.